

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat di era modern, Informasi sangat penting untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan. Kelurahan membutuhkan arsitektur sistem informasi karena hal ini membantu dalam menyusun rencana, mengelola data, dan memberikan layanan yang efisien kepada masyarakat. Arsitektur sistem informasi membantu dalam merancang infrastruktur teknologi yang memadai untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan membagikan informasi yang relevan untuk kepentingan kelurahan. Arsitektur sistem informasi juga membantu memantau kinerja layanan publik, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan aksesibilitas warga terhadap informasi.

Saat ini teknologi berperan besar dalam proses bisnis organisasi. Oleh karena itu untuk mendukung proses bisnis organisasi, sistem informasi dan teknologi informasi di terapkan dalam skala besar untuk menaikkan kinerja suatu organisasi. Teknologi sistem informasi difungsikan untuk mencapai tujuan dan visi misi pada organisasi. Fungsinya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, melainkan juga terciptanya kecepatan, keakuratan dan kelengkapan dalam sebuah sistem yang terintegrasi [1].

Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi adalah lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan pemerintahan. Berdasarkan pemeriksaan awal, masalah yang dihadapi Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota

Jambi yaitu kurangnya integrasi data dan aktivitas yang berjalan akibat kurangnya beberapa sistem di setiap bagian kantor. Saat ini, Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi mengalami kesulitan saat proses penginputan data karena pegawai Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi masih belum terbiasa menggunakan teknologi sistem informasi dan juga terkendala jaringan saat menginput data. Serta proses pengolahan data khusus untuk bagian keluhan dan layanan Masyarakat di Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan beberapa masalah. Karena, keluhan penduduk kelurahan tidak langsung mendapat jawaban melainkan dicatat di dalam buku agenda, yang menyebabkan data keluhan penduduk menjadi menumpuk. Terdapat fakta lapangan bahwa jumlah warga yang mengunjungi Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi setiap hari melebihi kapasitas tenaga pegawai yang ada. Sehingga terdapat masalah pada input data yang tidak dapat diproses dengan cepat. Warga berharap Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi dapat segera mengolah data dan selesai dalam waktu singkat. Tetapi hal ini menyebabkan pegawai membuat keputusan tanpa menyesuaikan atau memilih data mana yang harus diproses dan diolah terlebih dahulu. Akibatnya, faktor-faktor tersebut menyebabkan proses bisnis di Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi tidak terstruktur dengan baik.

Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis sistem informasi untuk menyelesaikan masalah yang terus muncul di Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi. Perencanaan strategis Sistem Informasi terdiri dari sekumpulan tujuan jangka panjang yang menggambarkan kebutuhan sistem dan arsitektur teknologi informasi untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa perencanaan yang baik, sistem

yang dikembangkan akan menjadi sulit untuk diintegrasikan. Dalam setiap operasi organisasi, perencanaan strategis Sistem Informasi sangat penting. Tanpa perencanaan strategis Sistem Informasi, kegiatan yang akan direncanakan tidak akan terstruktur dengan baik dan organisasi akan berantakan. Setelah perencanaan dibuat, daftar kebutuhan dan gagasan yang berkaitan dengan kegiatan organisasi akan diuraikan di Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi.

Salah satu metode yang digunakan untuk menyusun rencana strategis sistem informasi adalah metodologi TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*). *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) merupakan suatu framework yang banyak difungsikan dalam pengembangan arsitektur perusahaan. TOGAF menyediakan metode dan tools untuk membangun, mengelola dan mengimplementasikan serta pemeliharaan arsitektur enterprise dan sistem informasi. Elemen penting dari TOGAF yaitu *Architecture Development Method* (ADM) yang menjelaskan secara detail proses bisnis perusahaan dan menentukan kebutuhan Enterprise Architecture sesuai dengan kebutuhan. Siklus pengembangan TOGAF ADM merupakan metodologi logis yang terdiri dari 8 fase utama untuk pengembangan dan pemeliharaan. Untuk penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 5 fase yang terdiri dari *Preliminary Phase*, *Architecture Vision*, *Business Architecture*, *Information Systems Architectures*, dan *Technology Architecture* dari organisasi [1].

TOGAF ADM memiliki beberapa siklus spesifik yang dapat membantu perkembangan pada suatu perusahaan. TOGAF ADM mempunyai 8 fase dalam prosesnya untuk membantu pengembangan sistemasi teknologi informasi yang

dapat berguna untuk Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi dalam penerapan sistem informasi pada proses kinerja yang dilaksanakan. Adapun kelebihan dari TOGAF ADM yaitu dapat memberi petunjuk dan arahan kepada organisasi yang ingin merancang, merencanakan, serta menerapkan sistem informasi pada organisasinya [2].

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam laporan tugas akhir ini peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam penelitian ini dan mengambil judul **"Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Togaf ADM Studi Kasus Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi"**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diangkat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengimplementasikan kerangka TOGAF ADM dalam proses perencanaan strategis Sistem Informasi di Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi?
2. Bagaimana menghasilkan blueprint sistem informasi yang sesuai di Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi?

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Batasan masalah arsitektur sistem informasi yang akan dirancang pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi.

2. Penelitian ini menggunakan TOGAF ADM yang menghasilkan *blueprint Preliminary Phase*, Visi Arsitektur (*Architecture Vision*), Arsitektur Bisnis (*Architecture Business*), Arsitektur Sistem Informasi (*Information System Architecture*), Arsitektur Teknologi (*Technology Architecture*).
3. Penelitian ini menggunakan alat pengembangan sistem *Use Case*, *Activity*, *Class Diagram*.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan kerangka TOGAF ADM dalam proses perencanaan strategis Sistem Informasi di Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi.
2. Menghasilkan blueprint sistem informasi yang sesuai di Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi maka manfaat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyusun kerangka TOGAF ADM pada Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi agar proses bisnis organisasi yang sangat banyak dapat berjalan dengan baik.

2. Memberikan gambaran *blueprint* sebagai landasan pengembangan arsitektur sistem informasi pada Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab. Gambaran umum dari penulisan penelitian ini dapat dilihat dari sistematika penulisan yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang definisi, konsep dan teori-teori dasar yang mendukung pada penelitian ini yang di dapatkan dari internet, buku, jurnal dan pendapat atau ide dari para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di angkat pada penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang alur penelitian, identifikasi masalah, studi literatur, pengumpulan data, membuat perencanaan strategis sistem informasi, membuat laporan dan alat bantu yang akan di gunakan pada penelitian ini.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari objek penelitian menggunakan metode TOGAF ADM. Metode TOGAF ADM yang di pakai terdiri dari 5 fase yaitu : *Preliminary, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture* dan *Technology Architecture*.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini adalah bab terakhir yang menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang di lakukan dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.